

STRATEGI TRADING

Strategi trading saham penting untuk memberikan panduan dalam mengambil keputusan jual-beli saham secara objektif, mengelola risiko, dan memaksimalkan potensi keuntungan di pasar yang fluktuatif. Tanpa strategi, trader berisiko terjebak dalam keputusan emosional, sehingga tujuan trading yaitu mendapatkan profit menjadi sulit tercapai dan juga tidak bisa bertahan di pasar saham.

1) Fondasi sebelum memulai trading

- Kuasai dasar trading (analisis teknikal & fundamental).
- Tentukan tujuan dan toleransi risiko.
- Sesuaikan metode analisis dengan tujuan.
- Buat rencana trading yang rinci (entry, exit, risk management).
- Terapkan manajemen risiko.
- Kendalikan emosi saat trading.
- Evaluasi strategi secara berkala.

2) Memilih Strategi Trading yang cocok

Jenis-jenis strategi trading saham umumnya dikategorikan berdasarkan durasi dan gaya trading, meliputi scalping, day trading, swing trading, position trading, serta strategi lain seperti news trading, trend following, dan momentum trading. Pilihan strategi bergantung pada tujuan keuangan, toleransi risiko, dan waktu kamu yang tersedia

3) Manajemen Risiko

Trading saham tanpa manajemen risiko ibarat naik kapal tanpa pelampung. Prinsip utamanya yaitu lindungi modal agar bisa bertahan lama di pasar.

Strategi Manajemen Risiko:

- Diversifikasi Portofolio: Jangan hanya fokus pada satu saham/ sektor.
- Riset Mendalam: Gabungkan analisis fundamental dan teknikal sebelum membeli.
- Gunakan Uang Dingin: Investasi dengan dana yang tidak mengganggu kebutuhan harian.
- Stop-Loss: Tentukan batas kerugian per posisi.
- Tetapkan Tujuan Investasi: Fokus pada target realistik, bukan sekadar “cuan cepat”.
- Tetap Rasional: Jangan biarkan emosi mengendalikan keputusan.

4) Teknik Entry

- Split Entry: Membagi entry menjadi beberapa bagian untuk mengurangi risiko salah timing.
- Average Down: Menambah posisi saat harga turun (berisiko tinggi jika tren berbalik).
- Average Up: Menambah posisi ketika harga naik untuk mengikuti tren.
- Lump Sum: Masuk sekaligus dengan modal penuh.
- Dollar-Cost Averaging (DCA): Membeli berkala dengan nominal tetap untuk mendapat harga rata-rata terbaik.

5) Konsistensi dalam Trading

Kunci keberhasilan bukan hanya profit besar sekali, tapi konsistensi jangka panjang.

- Menentukan Modal: Jangan all-in, gunakan persentase dari total kekayaan.
- Konsisten Withdraw: Ambil profit secara berkala agar hasil trading benar-benar terealisasi.
- Growing Equity: Biarkan sebagian profit tumbuh kembali untuk memperbesar modal secara bertahap.



a. Mindset sebelum mulai trading

Untuk bisa berhasil, kamu harus memiliki mindset yang benar, menguasai analisis, menerapkan money management, serta menjaga psikologi trading. Mindset penting sebelum trading meliputi pemikiran seperti pebisnis bukan penjudi, disiplin dan manajemen risiko yang kuat, kesabaran dan komitmen untuk proses belajar jangka Panjang, serta kemampuan mengelola emosi dan menjaga stabilitas mental saat menghadapi gejolak pasar. Memiliki strategi yang matang, fokus pada proses, belajar dari kesalahan, dan rutin melakukan evaluasi adalah kunci untuk membangun mindset trader sukses.

b. Memilih Strategi Trading Saham

Strategi trading tidak hanya soal teknik entry, tetapi juga mencakup gaya trading yang sesuai dengan karakter dan tujuan kamu

- Scalping:

Melakukan transaksi dalam waktu sangat singkat, hanya beberapa detik atau menit, dengan target keuntungan kecil namun frekuensi tinggi.

- Day Trading:

Membuka dan menutup posisi saham pada hari yang sama untuk mendapatkan keuntungan dari pergerakan harga harian.

- Swing Trading:

Menahan posisi selama beberapa hari atau minggu untuk menangkap peluang dari pergerakan harga jangka pendek yang lebih besar.

- Position Trading:

Strategi jangka panjang yang menahan posisi selama berminggu-minggu, berbulan-bulan, atau bertahun-tahun, dengan fokus pada analisis fundamental dan tren pasar yang besar.

c. Manajemen Risiko

Manajemen risiko adalah proses mengendalikan potensi kerugian untuk melindungi tujuan keuangan jangka Panjang

1) Diversifikasi portofolio

Tujuan utama diversifikasi portofolio adalah mengurangi risiko investasi dengan menyebarluaskan dana ke berbagai jenis asset sehingga kerugian pada satu investasi dapat diimbangi oleh keuntungan dari investasi lain. Selain itu, diversifikasi juga bertujuan untuk mengoptimalkan potensi imbal hasil yang stabil dan konsisten dalam jangka panjang, menciptakan portofolio yang seimbang

Contoh komposisi portofolio

- Income Portfolio (Portofolio Pendapatan Stabil)
 - 50% Deposito
 - 40% Reksa Dana atau Obligasi
 - 10% Saham
- Growth Portfolio (Portofolio Pertumbuhan Agresif)
 - 60% Saham
 - 30% Reksa Dana
 - 10% Deposito
- Balanced Portfolio (Portofolio Seimbang)
 - 30% Deposito
 - 40% Reksa Dana, atau Obligasi
 - 30% Saham

2) Menentukan Ukuran Posisi

Pada pasar saham Indonesia, satu lot saham setara dengan 100 lembar saham. Peraturan ini diatur oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) dan telah diterapkan sejak tahun 2014. Tujuan utama menentukan ukuran lot dalam trading saham adalah mengelola risiko dan menjaga profitabilitas dengan menetapkan seberapa besar modal yang dipertaruhkan dalam setiap transaksi, sehingga kamu dapat mengontrol potensi kerugian, mempertahankan konsistensi, dan memastikan ketahanan dana jangka Panjang.

Simulasi menentukan ukuran suatu posisi trading :

Misalkan modal total Rp100.000.000 dengan alokasi maksimal 10% per transaksi.

Maka dana maksimal untuk beli BBRI = $10\% \times \text{Rp}100.000.000 = \text{Rp}10.000.000$

Harga per lot (100 lembar) = $100 \times \text{Rp}3.730 = \text{Rp}373.000$

Jumlah lot yang bisa dibeli = $\text{Rp}10.000.000 \div \text{Rp}373.000 \approx 26 \text{ lot}$

3) Menentukan Batas Kerugian

Dalam suatu posisi trading penting untuk menetapkan area exit yang tepat ketika harga bergerak melawan posisi Kamu, tujuannya untuk membatasi kerugian. Bukan menahan posisi rugi dengan harapan akan berbalik arah meskipun trend terkini sudah berbalik arah. Berikut simulasi menghitung resiko dalam posisi pembelian emiten BBRI dengan harga 3.730, Stop Loss (SL) 8%, dan risiko maksimal 5% dari ekuitas Rp 100.000.000

Ekuitas: 100.000.000

Harga Saham 3.730

Maksimal kerugian (5% ekuitas): $100.000.000 \times 5\% = 5.000.000$

Jumlah lembar yang boleh dibeli :

$\rightarrow 5.000.000 \div 8\% = 62.500.000$

$\rightarrow 62.500.000 \div 3.730 \div 100 = 167$

Dengan demikian, jumlah maksimal pembelian adalah 167 lot saham BBRI agar risiko tetap sesuai dengan batas 5% ekuitas.

4) Mengukur Rasio Risk-Reward

Mengatur target keuntungan yang seimbang dengan potensi risiko per transaksi. Idealnya dalam setup trading memiliki rasio kerugian dibanding keuntungan yaitu 1 : 2 agar saat mengalami kerugian masih tertutup oleh keuntungan di posisi sebelumnya. Namun saya pribadi menggunakan risk ratio minimal 1:1,5.

5) Mematuhi Trading Plan

Trading plan adalah panduan yang membantu kamu mengambil keputusan secara objektif berdasarkan analisis dan manajemen risiko, bukan perasaan sesaat. Dengan trading plan, kamu sudah menentukan titik masuk, target profit, serta batas cut loss sebelum masuk pasar. Mematuhi trading plan sangat penting karena pasar selalu bergerak tanpa kepastian. Tanpa disiplin, kamu mudah terbawa emosi ketika harga naik atau takut saat harga turun sehingga sering mengubah keputusan secara impulsif. Emosi ini bisa membuat posisi rugi semakin besar karena enggan cut loss, atau kehilangan peluang profit karena terlalu cepat keluar.

d. Kriteria memilih sekuritas saham

- Legalitas dan Keamanan

Pastikan perusahaan sekuritas terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Ini adalah langkah terpenting untuk menjamin keamanan dana dan transaksi Kamu.

- Biaya Transaksi (Fee)

Bandingkan fee transaksi (beli dan jual saham) serta biaya lainnya yang dibebankan oleh broker. Fee yang terlalu tinggi dapat mengurangi keuntungan investasi Kamu. Pilih sekuritas dengan biaya yang sesuai dengan anggaran dan frekuensi trading Kamu.

- Aplikasi dan Teknologi

Pilih aplikasi dengan antarmuka yang user-friendly dan mudah digunakan, terutama bagi investor pemula.

- Fitur Lengkap

Periksa apakah aplikasi memiliki fitur analisis teknikal, fundamental, atau fitur pendukung lain seperti charting tool dan analisis rasio keuangan.

- Stabilitas

Pastikan platform trading stabil agar transaksi bisa dilakukan dengan lancar di mana saja dan kapan saja.

- Layanan

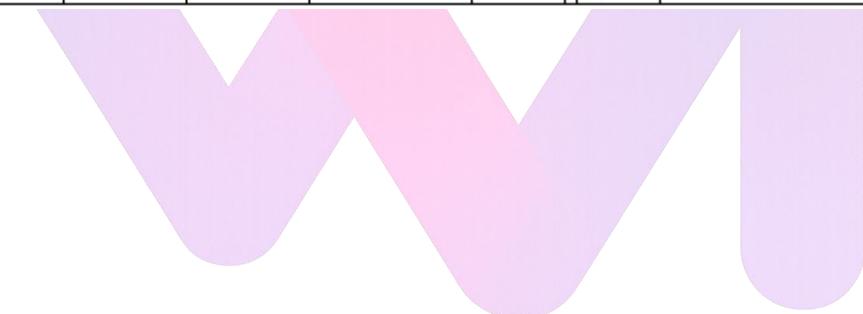
Pilih sekuritas yang menyediakan layanan pelanggan yang mudah diakses dan responsif untuk membantu pertanyaan atau keluhan Kamu.

- Edukasi dan Komunitas

Manfaatkan fitur edukasi seperti webinar, artikel, atau forum diskusi untuk meningkatkan pengetahuan Kamu tentang investasi saham.

- Reputasi dan Rekam Jejak. Periksa ulasan atau testimoni dari nasabah lain untuk mengetahui kualitas layanan dan rekam jejak perusahaan sekuritas.

Lisensi OJK	Fee Beli	Fee Jual	User Friendly (1-5)	Layanan Pelanggan	Minimal Deposit
✓	0,19%	0,29%	4	call center ✓ email ✓ in-app ✓	Rp100.000
✓	0,15%	0,25%	4	call center ✓ email ✓ in-app ✓	Rp10.000.000
✓	0,18%	0,28%	4	call center ✓ email ✓ in-app ✓	Rp. 0
✓	0,18%	0,28%	4	call center ✓ email ✓ in-app ✓	Rp3.000.000
✓	0,17%	0,27%	4	call center ✓ email ✓ in-app ✓	Rp0
✓	0,18%	0,28%	4	call center ✓ email ✓ in-app ✓	Rp. 0
✓	0,18%	0,28%	4	call center ✓ email ✓ in-app ✓	Rp. 100.000
✓	0,15%	0,25%	5	call center ✓ email ✓ in-app ✓	Rp. 0
✓	0,14%	0,24%	5	call center ✓ email ✓ in-app ✓	Rp. 0
✓	0,15%	0,25%	5	call center ✓ email ✓ in-app ✓	Rp. 0
✓	0,15%	0,25%	4	call center ✓ email ✓ in-app ✓	Rp500.000



e. Tools Tambahan

- RTI Business

Menyediakan data fundamental, laporan keuangan, corporate action, serta charting sederhana. Banyak dipakai untuk screening saham berbasis fundamental.

- TradingView

Alat charting profesional dengan indikator teknikal lengkap, fitur drawing tools, dan komunitas ide trading. Cocok untuk analisis teknikal mendalam.

- Fitur Stockbit

Aplikasi yg menyediakan screener, chart, berita, serta forum diskusi antar investor dan trader.

- Data Saham Indonesia

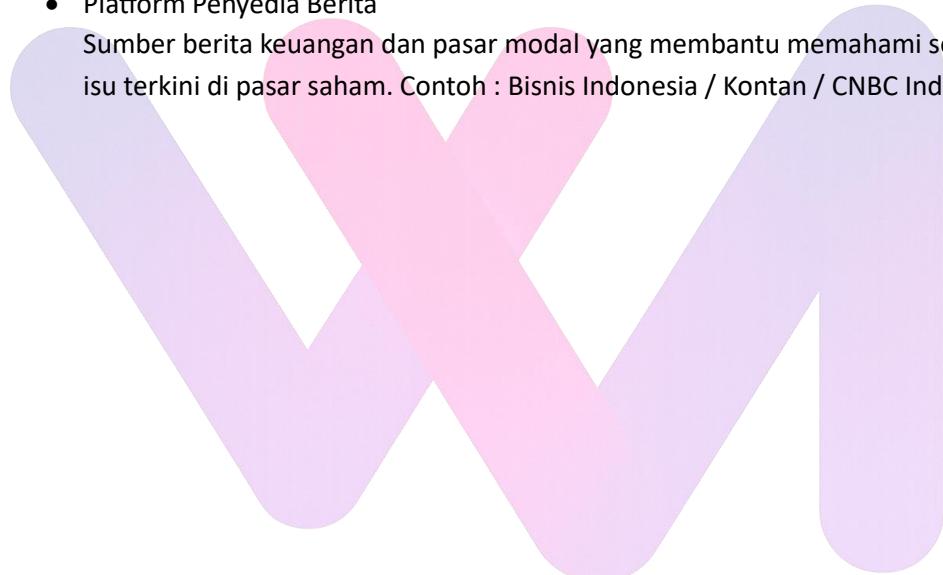
Menyediakan Custom Screener super lengkap

- IDX Channel / IDX Mobile (BEI)

Memberikan data resmi dari Bursa Efek Indonesia, termasuk daftar saham, indeks, pengumuman, dan informasi emiten.

- Platform Penyedia Berita

Sumber berita keuangan dan pasar modal yang membantu memahami sentimen dan isu terkini di pasar saham. Contoh : Bisnis Indonesia / Kontan / CNBC Indonesia



f. Teknik Entry

1. Buy on Breakout

Buy on Breakout adalah strategi membeli saham ketika harga menembus key level (support, resistance, atau pola tertentu). Strategi ini populer karena sering menjadi pemicu awal tren baru.

- Kelebihan:
 - Potensi Keuntungan Maksimal: Jika breakout valid, harga biasanya melanjutkan tren dengan momentum kuat sehingga peluang profit lebih besar.
 - Mudah Diidentifikasi: Breakout bisa dikenali secara visual di grafik saat harga menembus area penting.
- Kekurangan:
 - Risiko False Breakout: Tidak semua penembusan harga valid, seringkali harga kembali berbalik arah.
 - Harga entry kurang bagus: Kadang saat trader masuk, harga ada di level cukup tinggi.
 - Membutuhkan Validasi: Breakout lebih kuat jika disertai volume tinggi, sehingga perlu konfirmasi tambahan.

2. Buy on Retracement

Buy on Retracement adalah strategi membeli saham ketika harga mengalami koreksi kecil dalam tren utama. Tujuannya adalah masuk di harga lebih murah sebelum tren melanjutkan kenaikan.

- Kelebihan:
 - Level Entry Lebih Baik: Membeli ketika harga koreksi ringan memberi posisi entry lebih murah.
 - Rasio Risk-Reward Menarik: Stop loss bisa lebih ketat, sehingga potensi imbal hasil lebih besar dibanding risiko.
- Kekurangan:
 - Risiko Pembalikan Tren: Retracement bisa saja berubah menjadi pembalikan tren penuh.
 - Membutuhkan Kesabaran: Harus menunggu konfirmasi tren berlanjut setelah koreksi.
 - Butuh Identifikasi Tren: Strategi hanya relevan jika tren utama jelas.

CONTOH RIIL LANGKAH – LANGKAH MELAKUKAN TRADING SAHAM

1. Tentukan cara memfilter saham yang akan ditradingkan.

Misal dengan mencari berita atau setimen pada suatu sektor atau emiten tertentu, atau menggunakan fitur screener.

Dalam contoh kali ini saya akan memfilter saham dengan menggunakan screener dari Stockbit.

The screenshot shows the Stockbit screener interface. At the top, the 'Screen Name' is set to 'MA20 Cross MA50' and the 'Save Screener' button is visible. The 'Stock Universe' dropdown is set to 'IHSG'. The 'Screening Rules' section contains the following filters:

- Price MA 20 > 1 x Price MA 50
- Value > 500000000000
- Price > 1 x Price MA 5
- Previous Price > 1 x Price MA 5
- Price > 1000

Below the rules are 'Add a Rule' and 'Screen' buttons. The results section shows 12 equities:

Symbol	Price MA 20	Price MA 50	Value	Price	Price MA 5	Previous Price
HRUM	1,082.00	949.00	76,031,351,000.00	1,130.00	1,110.00	1,165.00
TINS	1,195.00	1,091.00	377,723,688,500.00	1,605.00	1,472.00	1,540.00
TOBA	1,254.00	1,171.00	87,219,620,500.00	1,245.00	1,232.00	1,245.00
MEDC	1,284.00	1,253.00	54,371,837,500.00	1,370.00	1,351.00	1,385.00

At the top of the results table, there are buttons for 'Add Financial Column' and 'Add a Rule'.

Pada gambar diatas saya menggunakan filter dengan aturan :

- Price > 1000
- Price > Moving Average 5
- Moving Average 20 > Moving Average 50
- Value > 50.000.000.000

Lalu saya cek satu per satu chart nya dan menemukan emiten yang menarik yaitu MEDC

2. Pada tools charting, tentukan area penting seperti Support dan Resistance. Selain itu pada chart MEDC terdapat pattern rounding bottom yang mana termasuk pattern bullish, juga terdapat gap down yang belum tertutup sempurna



Langkah selanjutnya buat area entry dan exit (Stoploss dan Take Profit). Setup tersebut menunjukkan area entry di harga 1360, harga stoploss di 1300 dan take profit di 1460. Setup tersebut memiliki risk ratio 1:1,67 yang berarti setup tersebut ideal. Pertanyaan nya kenapa harga entry dan harga stoploss tidak pas di level support nya? Hal itu bertujuan agar memberi sedikit toleransi agar terhindar dari entry tidak terjepit atau manipulasi harga mengejar stoploss kemudian bergerak naik lagi. Maka dari itu perlu diberikan toleransi harga entry diatas level support dilebihkan beberapa tick dan harga stoploss diturunkan sedikit di bawah harga support.

3. Eksekusi di Sekuritas

The screenshot shows the Stockbit trading interface for buying MEDC shares. The top section displays the stock information: MEDC (4x, TL, Syariah), current price 1,370, and a small loss of -15 (-1.08%). The 'Limit Order' tab is selected. The 'Leverage' is set to 'None'. The 'Trading Balance' is Rp 200,000,000, and the 'Investment (Plus Fee)' is Rp 100,109,940. The 'Price' is set to 1,360 and 'Lot' to 735. The 'Expiry' is set to 'Good For Day'. The 'Stop Loss/Take Profit' section is highlighted with a red box. The 'Stop Loss' is set to 1,300, resulting in an estimated loss of -4,798,815 (-4.79%). The 'Take Profit' is set to 1,460, resulting in an estimated profit of +6,931,785 (+6.92%). A note at the bottom says 'Click your buying price below' and a large green 'Buy' button is at the bottom.

Sebagai contoh saya menggunakan sekuritas Stockbit, pilih saham MEDC kemudian masukkan jumlah lot; harga beli; harga take profit; dan harga stoploss; pastikan type order limit order agar terkirim sebagai order antrian. Selesai

Lalu bagaimana jika harga antrian tidak tersentuh? Jika harga menyentuh level take profit terlebih dulu dan antrian kita tidak tersentuh maka baiknya kita cancel order tsb. Dikarenakan jika harga sudah menyentuh level take profit baru menyentuh antrian kita, maka bisa diartikan bahwa harga gagal/tidak kuat menembus resistance, menandakan antrian kita tadi sudah menjadi posisi riskan, karena harga tidak kuat bergerak naik dan bisa saja malah menjebol level support.

Bagaimana jika harga bergerak naik terus menembus level resistance tanpa menyentuh level support/ antrian kita? Maka Langkah kita selanjutnya ialah menentukan level support dan resistance baru untuk dijadikan area entry dan exit nya.

Hindari mengubah atau menggeser level entry dan level stoploss, biasakan agar mengikuti trading plan kita untuk membentuk sikap disiplin sesuai trading plan.



Lalu hasilnya hanya dalam 3 hari saham MEDC bergerak menyentuh target dengan profit 7,35% Tentunya setiap melakukan trading tidak akan semudah ini, namun dengan mengkombinasikan beberapa aturan sebelum entry dan terus belajar serta evaluasi akan membawa hasil yang sepadan.

BACKTEST DAN FORWARD TEST

Backtest dalam trading saham adalah proses menguji strategi dengan menggunakan data harga historis untuk menilai bagaimana strategi tersebut akan bekerja seandainya diterapkan di masa lalu. Pentingnya backtesting terletak pada beberapa hal:

- Mengukur efektivitas strategi

Backtesting membantu kamu mengetahui apakah strategi benar-benar menghasilkan sinyal yang konsisten, atau justru sering menimbulkan kerugian.

- Menilai risiko dan potensi keuntungan

Melalui backtest, kamu bisa melihat rasio profit/loss, tingkat drawdown, dan besarnya risiko per transaksi sehingga bisa disesuaikan dengan toleransi risiko pribadi.

- Menguji konsistensi

Strategi yang terlihat bagus secara teori belum tentu efektif di praktik. Backtesting menunjukkan apakah strategi dapat bertahan pada berbagai kondisi pasar: tren naik, turun, maupun sideways.

- Mengurangi keputusan emosional

Dengan memiliki bukti historis, membuat kamu lebih percaya diri untuk disiplin menjalankan trading plan sehingga tidak mudah goyah oleh emosi saat harga bergerak liar.

Sedangkan Forward Test ialah proses untuk menguji strategi secara langsung pada kondisi pasar real-time, tetapi tanpa menggunakan modal nyata. Biasanya dilakukan melalui paper trading atau akun demo yang disediakan oleh sekuritas atau aplikasi trading.

Tujuan utama forward test antara lain:

- Memastikan strategi yang sebelumnya lulus backtest juga bisa berjalan konsisten di pasar yang bergerak saat ini.
- Melihat bagaimana strategi merespons dinamika pasar yang tidak selalu sama dengan data historis.
- Melatih disiplin trader dalam menjalankan trading plan sesuai aturan entry, stop loss, dan target profit.
- Memberikan pengalaman praktis dalam eksekusi order, manajemen risiko, serta pengendalian emosi, tanpa risiko kehilangan modal.

Adapun tools yang bisa digunakan antara lain:

- Fitur Bar Replay di TradingView → untuk melakukan backtest strategi dengan data harga historis secara visual dan interaktif.
- Akun Demo/virtual di Stockbit → untuk melakukan forward test atau simulasi trading dengan kondisi pasar real-time tanpa modal sungguhan.

Dengan memanfaatkan kedua pendekatan ini, trader memiliki dasar analisis yang lebih kuat, strategi yang lebih teruji, serta kesiapan mental yang lebih baik sebelum benar-benar masuk pasar.

JURNALING DAN EVALUASI HASIL TRADING

Jurnaling adalah kegiatan pencatatan secara sistematis yang memuat setiap transaksi, alasan pengambilan keputusan, serta hasil yang diperoleh. Jurnaling penting karena membantu trader mengevaluasi strategi, mengenali pola kesalahan, serta mengukur konsistensi penerapan trading plan. Dengan evaluasi yang rutin, trader dapat memperbaiki kelemahan sekaligus memperkuat keunggulan strategi. Tanpa jurnal, trading lebih mudah terjebak dalam keputusan emosional karena tidak ada data konkret yang bisa dijadikan acuan.

Catat Detail Transaksi

- Tanggal transaksi
- Nama saham dan kode emiten
- Harga entry dan jumlah lot
- Target profit (TP) dan stop loss (SL)
- Harga keluar (exit) dan hasil realisasi (profit/loss)

Tuliskan Alasan Entry

- Sinyal teknikal (contoh: breakout MA, pola candlestick, indikator RSI)
- Sinyal fundamental atau berita (contoh: laporan keuangan, corporate action)

Evaluasi Hasil

- Bandingkan hasil dengan trading plan awal (apakah sesuai TP/SL atau dilanggar)
- Hitung win rate (persentase transaksi profit) dan risk/reward ratio
- Identifikasi kesalahan yang berulang, misalnya terlambat cut loss atau terlalu cepat ambil profit

Perbaikan Strategi

- Ubah parameter strategi jika diperlukan (misalnya mempersempit SL atau menaikkan rasio TP)
- Perkuat disiplin dalam menjalankan aturan yang sudah terbukti berhasil
- Gunakan hasil evaluasi untuk backtest ulang atau simulasi di akun demo

Contoh format Jurnal

Tanggal	Saham	Entry	Lot	TP	SL	Exit	Hasil (Rp)	Alasan Entry	Catatan Evaluasi
01/10/2025	BBRI	3.730	100	4.300	3.432	4.300	5.700.000	Breakout MA20	Sesuai plan, disiplin TP
02/10/2025	TLKM	2.500	100	2.900	2.300	2.200	-3.000.000	RSI oversold	Telat cut loss, perlu disiplin SL

KESIMPULAN

- Kuasai satu strategi trading terlebih dahulu, jangan sering berganti metode hanya karena hasil sementara tidak sesuai harapan.
- Disiplin mengikuti trading plan yang sudah dibuat, termasuk entry, target profit, dan stop loss.
- Gunakan manajemen risiko yang jelas, misalnya menentukan maksimal kerugian per transaksi dan per hari.
- Hindari over trading, batasi jumlah transaksi agar tetap fokus dan objektif.
- Jangan menggunakan emosi saat mengambil keputusan; kendalikan rasa takut maupun serakah.
- Rutin melakukan evaluasi dan jurnaling untuk memperbaiki kelemahan strategi dan pola trading.
- Manfaatkan backtest dan forward test sebelum menerapkan strategi dengan modal nyata.
- Prioritaskan konsistensi hasil daripada mengejar profit besar dalam waktu singkat.
- Kelola modal dengan bijak, jangan menaruh seluruh dana pada satu saham atau satu transaksi.
- Terus belajar dan mengikuti perkembangan pasar, baik dari sisi teknikal, fundamental, maupun sentimen.